

**KESETARAAN GENDER PEREMPUAN PEDAGANG
PAKAIAN DI PASAR SENIN NEGARA KABUPATEN HULU
SUNGAI SELATAN**

TESIS

OLEH :

AISYATUN NADHIRAH

230211050126



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN**

2025

**KESETARAAN GENDER PEREMPUAN PEDAGANG PAKAIAN
DI PASAR SENIN NEGARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh :

Aisyatun Nadhirah

230211050126

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA

BANJARMASIN

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyatun Nadhirah

NIM : 230211050126

Tempat Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan, 11 April 2001

Jurusan/Program Studi : Hukum Keluarga

Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul “Keseluruhan Gender Perempuan Pedagang Pakaian di Pasar Senin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 01 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Aisyatun Nadhirah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1375NoN/Un.14/IV/UPM-BP/7/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Aisyatun Nadhirah
NIM	: 230211050126
Jenjang/Program Studi	: S2 Hukum Keluarga
Judul	: "Kesetaraan Gender Perempuan Pedagang Pakaian di Pasar Senin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan"

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <https://idr.uin-antasari.ac.id/>.

Mengetahui,
Direktur

Banjarماسin, 7 Juli 2025



Prof. Dr. H. Zulfa Iamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

**KESETARAAN GENDER PEREMPUAN PEDAGANG PAKAIAN
DI PASAR SENIN NEGARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

AISYATUN NADHIRAH

NIM. 230211050126

**Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Dewan Penguji**

Pembimbing 1



Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum
NIP. 196809091996032002

Pembimbing 2



Dr. H. Anwar Hafidzi, LC., MA.Hk
NIDN. 2128078501

PENGESAHAN TESIS

KESETARAAN GENDER PEREMPUAN PEDAGANG PAKAIAN DI PASAR SENIN NEGARA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

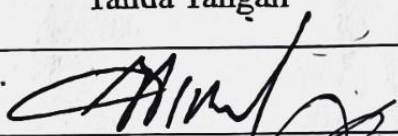
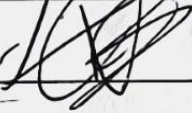
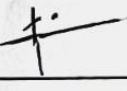
Aisyatun Nadhirah

230211050126

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, MHI	1. 
2. Prof. Dr. H. Jalaluddin, M.Hum	2. 
3. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum	3. 
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, LC., MA.Hk	4. 

Mengetahui

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.

NIP. 19710525 199703 1 006

ABSTRAK

Aisyatun Nadhirah, 2025. *Kesetaraan Gender Perempuan Pedagang Pakaian di Pasar Senin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Tesis, Program Pascasarjana Hukum Keluarga. Pembimbing: Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum dan Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Perempuan, Pedagang Pakaian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perempuan pedagang pakaian di Pasar Senin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang memiliki peran ganda, yaitu menjalankan peran domestik dalam rumah tangga sekaligus aktif mencari nafkah di ranah publik. Kondisi ini menimbulkan dinamika baru dalam relasi suami-istri yang secara tradisional di masyarakat Banjar cenderung menempatkan laki-laki sebagai pencari nafkah utama dan perempuan pada ranah domestik. Di tengah norma sosial yang sering membatasi peran perempuan dalam ranah domestik, mereka justru berperan aktif membantu ekonomi keluarga tanpa meninggalkan tanggung jawab sebagai istri dan ibu, sehingga memunculkan perubahan dalam pembagian peran dan tanggung jawab keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesetaraan gender perempuan pedagang pakaian di Pasar Senin Negara berdasarkan kerangka pemberdayaan perempuan Longwe, mengkaji praktik kesetaraan peran suami-istri dalam perspektif Hukum Keluarga Islam, serta mengungkap pandangan Hukum Keluarga Islam terhadap peran ganda perempuan. Dengan fokus ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana kesetaraan gender terwujud dalam konteks sosial, budaya, dan agama.

Penelitian ini merupakan studi hukum empiris menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi hukum dan antropologi hukum. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam terhadap 4 pasangan perempuan pedagang pakaian beserta suami serta tokoh Agama, dan dokumentasi. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis dengan menggunakan kerangka pemberdayaan perempuan Longwe untuk menilai tingkat kesetaraan gender, pendekatan Hukum Keluarga Islam untuk mengukur kesesuaian praktik dengan prinsip syariat, serta analisis antropologi hukum untuk memahami interaksi antara norma agama, hukum, dan budaya lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pedagang pakaian telah mencapai kesetaraan gender dari kesejahteraan hingga kontrol, yang terlihat dari kontribusi ekonomi, akses terhadap sumber daya, kesadaran pembagian peran, partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan kendali atas pengelolaan usaha. Kesetaraan peran suami-istri tercermin dari pencarian nafkah yang dilakukan bersama dan musyawarah dalam mengambil keputusan rumah tangga maupun usaha. Analisis antropologi hukum menunjukkan bahwa pola ini merupakan adaptasi hukum Islam dengan budaya Banjar yang memberi ruang bagi partisipasi ekonomi perempuan tanpa mengurangi peran domestik dan nilai keluarga. Pandangan hukum Islam mendukung peran ganda tersebut selama kewajiban rumah tangga dan prinsip agama tetap dijaga.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Kesetaraan Gender Perempuan Pedagang Pakaian di Pasar Senin Negara Kabupaten Hulu Sungai Selatan” dengan baik.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW beserta kerabat, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Hj. Wahidah, MHI dan Ibu Tuti Hasanah, SEI., MHI, selaku Ketua Prodi Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.

4. Ibu Dr. Hj. Fatrawati Kumari, M.Hum dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk. selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
6. Kedua orang tua penulis, Bapak Alm H. Abdusssamad dan Ibu Hj. Diana yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan melimpahkan cinta kasih kepada penulis hingga detik ini.
7. Kepada kedua adik penulis, Muhammad Sayyid Quthby Al-Khatmy dan Zaiba Habaiba Humaira yang telah menemani dan memberikan semangat maupun motivasi selama penulisan tesis ini.
8. Seluruh sahabat penulis, yang tak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya dan memberikan ganjaran terbaik atas segala kebbaikannya. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat kepada banyak orang dan tercatat sebagai amal ibadah bagi penulis. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, 01 Juli 2025



Aisyatun Nadhirah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijāl bukan ar-rijāl, (الدِّوَان) al-dīwān bukan ad-dīwān.

Syidah: Misalnya, kata (الصَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاْ	ā	a dengan topi di atas
ـَـيْ	ī	i dengan topi di atas
ـَـوْ	ū	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharūrah melainkan al-dharūrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbūthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbūthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbūthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbūthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharīqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi'ah al-Islāmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujūd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut

PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dīn al-Rānīrī.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustādzu
تُبِتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lā ilāha illa Allāh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlānā Malik al-Shālīh
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allāh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhāhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ	hub al-istithlā’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-māddah al-mashnū’ah min al-hayawān
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musāhamah, man salaka tharīqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharīqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Operasional	15
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Kerangka Teori	22
H. Sistematika Penulisan	28
BAB II KAJIAN TEORITIS	30
A. Gender	30
1. Gender secara umum	30
2. Gender dalam Al-Qur'an dan Hadis	34

B. Kesetaraan Gender	39
1. Kesetaraan Gender di Dunia Modern	39
2. Kesetaraan Gender dalam Perspektif Agama-Agama	45
3. Kesetaraan Gender dalam Hukum Islam	50
C. Indikator Kesetaraan Gender	71
D. Antropologi Hukum	75
1. Pengertian Antropologi Hukum	75
2. Konsep Living Law dalam Budaya Lokal	77
BAB III METODE PENELITIAN	81
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	81
B. Lokasi Penelitian	83
C. Data dan Sumber Data	83
D. Teknik Pengumpulan Data	86
E. Teknik Pengolahan Data	88
F. Analisis Data	90
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	92
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	92
B. Hasil Penelitian	97
C. Analisis	127
1. Analisis kesetaraan gender perempuan pedagang pakaian di pasar Senin Negara berdasarkan kerangka pemberdayaan perempuan Longwe	127
2. Analisis Praktik kesetaraan peran suami-istri ditinjau dari Hukum Keluarga Islam	144
3. Analisis perspektif Hukum Keluarga Islam terhadap peran Peran ganda perempuan sebagai pedagang dan Ibu Rumah Tangga	152

BAB V PENUTUP	170
A. Simpulan	170
B. Saran	171
DAFTAR PUSTAKA	174
LAMPIRAN-LAMPIRAN	185
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	210

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Struktur UPTD Pengelolaan Pasar Negara	95
4.2 Tabel Jumlah Data Prasarana di Pasar Negara	96
4.3 Matriks Hasil Wawancara kepada Informan (Perempuan Pedagang Pakaian)	121
4.4 Matriks Hasil Wawancara kepada Informan (Suami para perempuan pedagang pakaian)	124
4.5 Matriks Analisis Kesetaraan Gender Berdasarkan Kerangka Pemberdayaan Perempuan Longwe	139